

## **BAB V KESIMPULAN**

China tidak ingin Rusia kalah di Ukraina. Situasi seperti ini menunjukkan kemenangan AS dalam struktur internasional dan kekuatan global. Hal ini akan mengancam keinginan China untuk tatanan global baru dengan ciri dan impian China serta legitimasi Partai Komunis China, terutama dari sudut pandang penyatuan dengan Taiwan. Jika Rusia kehilangan perang dengan Barat, China akan menjadi sasaran berikutnya yang ditargetkan Barat. Sebaliknya, kemenangan Rusia atau perang yang berkelanjutan akan menghancurkan struktur internasional yang dipimpin AS, menunjukkan kelemahannya, dan membuka jalan bagi kebangkitan China di seluruh dunia. China akan mempertimbangkan dengan cermat tantangan geopolitik Ukraina dengan mengeluarkan inisiatif perdamaian yang tidak dapat dicapai, yang menggabungkan hubungan baik dengan Rusia dan keinginan untuk melindungi kepentingannya sendiri.

Dengan mempertimbangkan pertimbangan-pertimbangan ini dan pengetahuan China secara keseluruhan tentang konflik, ada tujuan tertentu dibalik rencana China untuk menengahi konflik. Kebijakan luar negeri Beijing yang lebih luas tampaknya menentukan tindakan China terhadap Ukraina. Dengan mengambil bagian dalam proyek global Ukraina, Beijing dapat memperkuat koalisi negara-negara berkembang seperti Brasil dan Afrika Selatan yang memiliki perspektif yang berbeda tentang perang Ukraina. China tidak hanya memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengaruhnya di negara-negara berkembang, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghindari sistem biner yang dikenal sebagai Rusia yang barbar dan otoriter versus Barat yang beradab dan demokratis. Dengan melakukan hal ini, Beijing dapat memanipulasi kebijakan luar negeri, merusak persatuan global dan kedudukan negara-negara Barat.

Meskipun potensinya terbatas untuk mengakhiri perang Ukraina, inisiatif perdamaian China tidak boleh diabaikan sepenuhnya, hal ini mungkin tidak menghasilkan perundingan damai, akan tetapi dapat membantu memulai

pembicaraan tentang perundingan dan membahas cara menghindari eskalasi vertikal ketika penggunaan senjata nuklir taktis tidak lagi risiko yang jauh tetapi ancaman yang akan segera terjadi. Kemungkinan bahwa hasil ini membuat tindakan China baru-baru ini masuk akal, mengingat kondisi yang sulit di Ukraina.

